

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan individu yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan kondisi lingkungan yang membentuk perubahan kepribadian. Belajar bisa dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dalam proses pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar dan hasil belajar siswa.

Salah satu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang aktif adalah dengan merancang kegiatan pembelajaran yang dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan potensi dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Isu kemandirian menjadi salah satu kendala utama dalam mempersiapkan individu menghadapi kehidupan masa depan yang semakin kompleks dan menantang. Jika anak sudah memiliki tingkat kemandirian yang tinggi, mereka akan bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri.

Pembelajaran mandiri siswa mengarah pada aktivasi baik sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Siswa mandiri mampu mengerjakan sendiri materi yang dipelajarinya. Bagi siswa yang menggunakan pembelajaran mandiri setelah proses pembelajaran selesai maka siswa akan mempelajari kembali materi melalui membaca dan diskusi sehingga mencapai hasil yang baik. Pembelajaran mandiri berperan sangat penting dalam pencapaian pembelajaran di era revolusi industri 4.0 yang bergeser dari paradigma “*teacher-centered*” menjadi “*student-centered*”.

Siswa yang terbiasa belajar mandiri ketika menghadapi masalah cenderung tenang saat belajar karena percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin, 21 Februari 2022 yang dilakukan dengan salah satu guru yang mengajar bahasa Inggris di kelas V SD Swasta ST. Yosef Sidikalang, kemandirian pada siswa kelas V masih rendah terutama pada pelajaran bahasa Inggris karena saat guru memberikan soal latihan, banyak siswa yang bergantung kepada jawaban teman-temannya atau sering disebut mencontek. Saat pembelajaran bahasa Inggris ketika guru melakukan ujian lisan yang mengharuskan siswa untuk menjawab secara mandiri, namun hasilnya sangat rendah karena siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan. Data nilai siswa kelas V-C SD Swasta ST. Yosef Sidikalang yang diberikan oleh guru kelas dapat diketahui Nilai formatif yang didapatkan siswa tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Formatif Siswa Kelas V-C SD Swasta ST. Yosef Sidikalang T.A 2022/2023

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
V-C	75	33	16	17	48.5%	51.5%

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh informasi bahwa belum maksimalnya ketuntasan pencapaian belajar siswa kelas V yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 16 orang dan 17 orang lainnya berada pada nilai ≤ 75 .

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar. Hal ini didukung oleh penelitian Yulia Wulan Sari dan Eni Martini (2016) yang berjudul, "Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD". Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SD. Artinya, semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2020) dengan judul, “Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V Di SDN Kedaleman IV Cilegon”, yang mengatakan bahwa terdapat peserta didik yang bekerjasama bila mengerjakan ulangan, kesulitan mengerjakan tugas-tugas mandiri dari guru mata pelajaran bahasa Inggris, saling ketergantungan dengan teman dalam mengerjakan tugas-tugas guru, serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya dalam hal belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian korelasi dengan judul **”Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VSDSwasta St. Yosef SidikalangT.A. 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Terdapat siswa yang bergantung pada jawaban teman-temannya saat guru memberikan soal latihan.
2. Siswa tidak mampu menjawab ujian lisan.
3. Rendahnya tingkat kemandirian siswa dalam belajar bahasa Inggris.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada: hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar ranah kognitif pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SD Swasta St. Yosef Sidikalang T.A. 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SD Swasta ST Yosef Sidikalang T.A. 2022/2023?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas V SD Swasta ST Yosef Sidikalang T.A. 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memuat beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada peningkatan kemandirian belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, akan lebih mandiri saat proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris

- b. Bagi guru, akan menambah alternatif meningkatkan kemandirian siswa khususnya pada pelajaran bahasa Inggris
- c. Bagi sekolah, akan dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemandirian siswa khususnya pada pelajaran bahasa Inggris
- d. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya meningkatkan kemandirian siswa pada pelajaran bahasa Inggris
- e. Bagi peneliti selanjutnya, untuk referensi penelitian yang sama

